

**HUBUNGAN PENDAYAGUNAAN ZAKAT DENGAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA PENYANDANG DISABILITAS PADA
PROGRAM DISABILITAS BERDAYA DI BAZNAS RI**

Skripsi Ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dalam Bidang Manajemen Zakat dan Wakaf



Oleh:

Sri Audiah Kamelia

NIM: 20120045

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT ILMU AL- QUR'AN (IIQ)
JAKARTA
2024 M/1446 H**

**HUBUNGAN PENDAYAGUNAAN ZAKAT DENGAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA PENYANDANG DISABILITAS PADA
PROGRAM DISABILITAS BERDAYA DI BAZNAS RI**

Skripsi Ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dalam Bidang Manajemen Zakat dan Wakaf



Oleh:

Sri Audiah Kamelia

NIM: 20120045

Pembimbing:

Mulfi Aulia, M.A

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT ILMU AL- QUR'AN (IIQ)
JAKARTA
2024 M/1446 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “*Hubungan Pendayagunaan Zakat dengan Pengembangan Sumber Daya Manusia Penyandang Disabilitas Pada Program Disabilitas Berdaya di BAZNAS RI*” yang disusun oleh Sri Audiah Kamelia dengan Nomor Induk Mahasiswa 20120045 telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi.

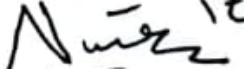
Tangerang Selatan, 10 September 2024
Pembimbing



Mulfii Aulia, M.A

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “*Hubungan Pendayagunaan Zakat dengan Pengembangan Sumber Daya Manusia Penyandang Disabilitas Pada Program Disabilitas Berdaya di BAZNAS RI*” yang disusun oleh Sri Audiah Kamelia dengan Nomor Induk Mahasiswa 20120045 telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tanggal 12 September 2024. Skripsi diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Manajemen Zakat dan Wakaf.

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Syarif Hidayatullah, M.A	Ketua Sidang	
2.	Syafaat Muhari, M.E	Sekretaris Sidang	
3.	Dr. Hendra Kholid, M.A	Penguji I	
4.	Dra. Nur Izzah, M.A	Penguji II	
5.	Mulfi Aulia, M.A	Dosen Pembimbing	

Tangerang Selatan, 27 September 2024/1446 H

Mengetahui,

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



 Dr. Syarif Hidayatullah, M.A

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sri Audiah Kamelia

NIM : 20120045

Program Studi : Manajemen Zakat Dan Wakaf

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"Hubungan Pendayagunaan Zakat dengan Pengembangan Sumber Daya Manusia Penyandang Disabilitas pada Program Disabilitas Berdaya di BAZNAS RI".

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang Selatan, 10 September 2024

Yang menyatakan



Sri Audiah Kamelia

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Audiah Kamelia

NIM : 20120045

Program Studi : Manajemen Zakat Dan Wakaf

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Hubungan Pendayagunaan Zakat dengan Pengembangan Sumber Daya Manusia Penyandang Disabilitas pada Program Disabilitas Berdaya di BAZNAS RI”** adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Tangerang Selatan, 10 September 2024



Sri Audiah Kamelia

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ...

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya...” (QS. Al-Baqarah: 286)

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya, bersama kesulitan itu ada kemudahan” (QS. Asy-Syarh: 6)

Yakinlah ada sesuatu yang menantimu setelah banyak kesabaran (yang kau jalani), akan membuatmu terpana hingga kau lupa betapa pedihnya rasa sakit itu.

(Ali bin Abi Thalib)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan lipahan dan rahmatnya, sehingga kita dapat menikmati sebuah kehidupan yang sungguh penuh dengan kenikmatan yang tak terhitung jumlahnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “***Hubungan Pendayagunaan Zakat dengan Pengembangan Sumber Daya Manusia Penyandang Disabilitas Pada Program Disabilitas Berdaya di BAZNAS RI***”. Salawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari zaman jahiliyah hingga mulia karena limpahan kasih sayang dan indahnya agama Islam.

Dalam penyelesaian Skripsi ini penulis telah menerima bantuan dan bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Penulis ucapkan terima kasih kepada pihak yang diantaranya:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Nadjematal Faizah, S.H., M. Hum.
2. Wakil Rektor I Bidang Akademik, Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag.
3. Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan, Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, S.E., M.Si., Ak., CP A.
4. Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Ibu Dr. Hj. Muthmainnah, M.A.
5. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Bapak Dr. Syarif Hidayatullah, M.A.
6. Ketua Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HES) Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Bapak. Rahmatul Fadhil, M.A.

7. Ketua Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW) Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Bapak Syafaat Muhari, M.E.
8. Dosen Pembimbing, Bapak Mulfi Aulia, M.A yang telah membimbing dan memotivasi kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi, dan selalu meluangkan waktu dan pikiran selama bimbingan.
9. Seluruh Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis.
10. Seluruh Instruktur *Tahfiz*, yang telah menyimak dan mengoreksi bacaan al-Qur'an serta motivasi dalam menyelesaikan *Tahfiz*.
11. Kepala Bidang Riset Strategis BAZNAS RI, Bapak Abdul Aziz Yahya Saoqi, S.E.I, M.Sc., dan pendamping program Zmart Divisi perekonomian perkotaan BAZNAS RI, Muhammad Fajar. Terimakasih atas segala dukungan dan bantuan yang telah diberikan, termasuk data, informasi, dan bimbingan yang sangat berharga untuk penelitian ini. Tanpa kontribusi dan kerjasama dari pihak BAZNAS RI, penyelesaian skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik.
12. Kedua orang tua tercinta dan adik tersayang, serta seluruh anggota keluarga yang senantiasa memberikan semangat, dorongan, dan dukungan tanpa kenal lelah. Doa dan motivasi yang selalu mengalir dari kalian menjadi sumber kekuatan utama dalam setiap langkah yang diambil. Semoga pencapaian ini dapat menjadi kebanggaan bagi kalian semua.
13. Teman-teman kelas Manajemen Zakat dan Wakaf angkatan 2020, yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat sepanjang perjalanan studi di IIQ Jakarta. Setiap momen kebersamaan baik dalam suka maupun duka. Diskusi-diskusi yang penuh makna, tawa yang membuat kita merasa dekat dan kerja sama dalam berbagai tugas telah membuat pengalaman belajar kita semakin berharga.

14. Sahabat terdekat penulis selama masa perkuliahan, Siti Maharani, Wiwin Windriawati, Zaitun Naimah, dan Aulia Utami yang telah menemani perjalanan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Kalian selalu hadir untuk mendengarkan, memberikan saran dan semangat saat penulis merasa kehilangan arah. Ketika penulis merasa putus asa, kalian selalu memberikan motivasi positif yang sangat berarti. Tanpa kalian, perjalanan ini pasti akan terasa jauh lebih berat dan melelahkan. Setiap tawa, dan dukungan telah menjadi bagian tak terpisahkan dari pencapaian ini.
15. Sahabat terdekat penulis yang berada di rumah Cut Azliana, Kesya Aura, dan Tya Ayu. Kalian selalu ada untuk mendengarkan keluh kesah penulis dan menjadi tempat berbagi ketika menghadapi berbagai rintangan dalam menyelesaikan skripsi ini. Setiap percakapan dan perhatian yang kalian berikan sangat membantu penulis melewati masa-masa sulit dan memberikan semangat untuk terus melangkah.
16. Sahabat terdekat penulis selama masa sekolah Rosdiana, yang telah menemani penulis menjelajahi kota Jakarta dalam mencari data untuk skripsi ini. Meskipun kita pulang tanpa hasil yang diharapkan, setiap detik yang kita habiskan bersama membuat perjalanan ini jauh lebih menyenangkan dan berarti. Keceriaan dan semangatmu selalu membuat penulis merasa lebih ringan menghadapi tantangan ini.

Tangerang Selatan, 10 September 2024 M
06 Rabiul Awal 1446 H



Sri Audiah Kamelia

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 19988, adalah berikut ini:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Şa	ş	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	ħ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik diatas)

ر	Ra	r	Er
ڙ	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ڦ	Syin	sy	Es dan Ye
ڻ	Şad	ş	Es (dengan titik dibawah)
ڏ	Dad	ڏ	De (dengan titik dibawah)
ڌ	Ta	ڌ	Te (dengan titik dibawah)
ڻ	Za	ڙ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ڪ	Kaf	k	Ka

ج	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamza h	'	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena *tasydīd* ditulis rangkap:

مُتَعَدِّدَةٌ	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عَدَّةٌ	ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūtah* di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*: (ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

حِكْمَةٌ	ditulis	<i>Hikmah</i>
جِزْيَةٌ	ditulis	<i>Jizyah</i>

2. Bila *Tā' marbūṭah* diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*:

كرامة الْأَوْلَيَا	ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
--------------------	---------	---------------------------

3. Bila *Tā' marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dhammah ditulis *t*.

زَكَّةُ الْفِطْرِ	ditulis	<i>Zakāt al-fitr</i>
-------------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

܂	<i>Fathah</i>	ditulis	A
܃	<i>Kasrah</i>	ditulis	I
܄	<i>Dhammah</i>	ditulis	U

E. Vokal Panjang

<i>Fathah + Alif</i>	ditulis	Ā
جَاهِيلِيَّة	ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
<i>Fathah + Ya' mati</i>	ditulis	Ā
تَنْسِي	ditulis	<i>Tansā</i>
<i>Kasrah + Ya' mati</i>	ditulis	Ī
كَرِيمٌ	ditulis	<i>karīm</i>
<i>Dhammah + Wawu mati</i>	ditulis	Ū
فَرُوضٌ	ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

<i>Fathah + Ya' mati</i>	ditulis	Ai
بِينَكُمْ	ditulis	<i>Bainakum</i>
<i>Fathah + Wawu mati</i>	ditulis	Au
قُولْ	ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>A 'antum</i>
اعْدَتْ	ditulis	<i>U'iddat</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>La 'in syakartum</i>

H. Kata Sanding *Alif + Lām*

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

الْقُرْآن	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

السَّمَاءُ	ditulis	<i>Al-Samā'</i>
الشَّمْسُ	ditulis	<i>Al-Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوي الفروض	ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl al-sunnah</i>

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iii
PERNYATAAN PENULIS.....	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
ABSTRAK.....	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	9
1. Identifikasi Masalah.....	9
2. Pembatasan Masalah	9
3. Perumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Tinjauan Pustaka.....	11
F. Sistematika Penulisan.....	18
BAB II KAJIAN TEORI	21
A. Hubungan	21
1. Definisi Hubungan.....	21
2. Jenis-Jenis Hubungan	22
B. Zakat	25
1. Definisi Zakat.....	25

2. Dasar Hukum Zakat	27
3. Tujuan Zakat	30
4. Hikmah zakat.....	32
5. Rukun dan Syarat Zakat	33
C. Pendayagunaan Zakat.....	37
1. Definisi Pendayagunaan Zakat	37
2. Ketentuan Pendayagunaan Zakat Produktif.....	41
D. Pengembangan Sumber Daya Manusia	49
1. Definisi Pengembangan Sumber Daya Manusia	49
2. Tujuan Pengembangan Sumber Daya Manusia	51
3. Metode Pengembangan Sumber Daya Manusia	54
4. Tolak Ukur Keberhasilan Pengembangan Sumber Daya Manusia....	56
E. Disabilitas	58
1. Definisi Disabilitas.....	58
2. Jenis-jenis Disabilitas	61
3. Macam-Macam Disabilitas.....	61
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disabilitas.....	64
BAB III METODE PENELITIAN	71
A. Jenis Penelitian.....	71
B. Pendekatan Penelitian	71
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	72
D. Variabel Penelitian	72
E. Sumber Data.....	76
F. Populasi dan Sampel.....	77
G. Teknik Pengumpulan Data	79
H. Teknik Analisis Data	82
I. Objek Penelitian.....	88
BAB IV HASIL PENELITIAN	97
A. Analisis Mekanisme Pendayagunaan Zakat pada Program Disabilitas Berdaya di BAZNAS RI.....	97

B. Analisis Hubungan Pendayagunaan Zakat dengan Pengembangan Sumber Daya Manusia Penyandang Disabilitas pada Program Disabilitas Berdaya di BAZNAS RI.....	99
BAB V PENUTUP	109
A. Kesimpulan.....	109
B. Saran	110
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN	123
RIWAYAT HIDUP	133

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator Pendayagunaan Zakat dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.....	56
Tabel 4.1 Data Jenis kelamin Responden.....	98
Tabel 4.2 Data Jenis Disabilitas Responden	99
Tabel 4.3 Data Jenis Usaha Responden	99
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas.....	101
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas	103
Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Koefisien Korelasi	104
Tabel 4.7 Hasil Uji F	105
Tabel 4.8 Hasil Uji T	105

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi.....	121
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian.....	122
Lampiran 3 Hasil Output SPSS.....	126
Lampiran 4 Hasil Plagiarisme.....	128

ABSTRAK

Sri Audiah Kamelia, 20120045, *Hubungan Pendayagunaan Zakat dengan Pengembangan Sumber Daya Manusia Penyandang Disabilitas Pada Program Disabilitas Berdaya di BAZNAS RI*. Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta.

Disabilitas sering memiliki kemampuan luar biasa namun menghadapi kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidup dan pendidikan. Mereka berhak mendapatkan bantuan. Sekitar 10% dari populasi global dan 5% dari Indonesia adalah disabilitas, tetapi efektivitas zakat dalam mengurangi kemiskinan di Indonesia masih terbatas. Pengembangan sumber daya manusia disabilitas terhambat oleh kurangnya akses, dukungan, dan diskriminasi.

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif berupa deskriptif, dengan pendekatan korelasional. Sumber data primer wawancara atau kuesioner dengan disabilitas yang diberdayakan dalam program Disabilitas Berdaya, sumber data sekunder buku, jurnal, skripsi, berita dan artikel, serta *website* resmi BAZNAS RI.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa **Pertama**, Pendayagunaan zakat melalui program Disabilitas Berdaya telah berhasil meningkatkan kemandirian ekonomi dan keterampilan manajemen, serta berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat, menjadikannya model pemberdayaan ekonomi yang baik. Bantuan modal dan pendampingan selama 1-2 tahun serta pertemuan rutin, meningkatkan komitmen anggota. **Kedua**, Pendayagunaan zakat berhubungan signifikan dengan pengembangan sumber daya manusia dalam program Disabilitas Berdaya. Nilai signifikansi yang sangat rendah ($< 0,001$) dan koefisien korelasi 0,884 mengindikasikan hubungan yang kuat. Nilai F hitung 35,858 dengan signifikansi 0,001 menegaskan pengaruh positif zakat terhadap pengembangan sumber daya manusia.

Kata Kunci: Pendayagunaan Zakat, Pengembangan Sumber Daya Manusia, Program Disabilitas Berdaya.

ABSTRACT

Sri Audiah Kamelia, 20120045, The Relationship between the Use of Zakat and the Development of Human Resources for Persons with Disabilities in the Empowered Disability Program at BAZNAS RI. Zakat and Waqf Management Study Program, Faculty of Sharia and Islamic Economics, Jakarta Institute of Al-Qur'an Sciences.

People with disabilities often have extraordinary abilities but face difficulties in meeting their living and educational needs. They deserve help. Approximately 10% of the global population and 5% of Indonesia have disabilities, but the effectiveness of zakat in reducing poverty in Indonesia is still limited. The development of human resources with disabilities is hampered by lack of access, support and discrimination.

The type of research method used is quantitative research in the form of descriptive research, with a correlational approach. Primary data sources are interviews or questionnaires with people with disabilities who are empowered in the Empowered Disability program, secondary data sources are books, journals, theses, news and articles, as well as the official BAZNAS RI website.

The results of this research show that **first**, the utilization of zakat through the Empowered Disability program has succeeded in increasing economic independence and management skills, as well as contributing to community welfare, making it a good model of economic empowerment. Capital assistance and mentoring for 1-2 years as well as regular meetings, increase member commitment. **Second**, the utilization of zakat is significantly related to the development of human resources in the Empowered Disability program. A very low significance value (<0.001) and a correlation coefficient of 0.884 indicate a strong relationship. The calculated F value of 35.858 with a significance of 0.001 confirms the positive influence of zakat on human resource development.

Keywords: Utilization of Zakat, Human Resources Development, Empowered Disability Program.

الملخص

سري أوديا كاميليا، 20120045، العلاقة بين استخدام الزكاة وتنمية الموارد البشرية للأشخاص ذوي الاعاقة في برنامج الاعاقة المسكنة في RI BAZNAS دراسة RI بـ إداره الزكاة والأوقاف، كلية الشريعة والاقتصاد الاسلامي، معهد جاكرتا لعلوم القرآن.

غالباً ما يتمتع الأشخاص ذوي الاعاقة بقدرات غير عادية ولكنهم يواجهون صعوبات في تلبية احتياجاتهم المعيشية والتعليمية. إنهم يستحقون المساعدة. يعني ما يقرب من 10% من سكان العالم و5% من إندونيسيا من إعاقات، لكن فعالية الزكاة في الحد من الفقر في إندونيسيا لا تزال محدودة. إن تنمية الموارد البشرية للأشخاص ذوي الاعاقة يعوقها عدم إمكانية الوصول والدعم والتمييز.

نوع طريقة البحث المستخدمة هو البحث الكمي في شكل بحث وصفي، مع اتباع نهج الارتباطي. مصادر البيانات الأولية هي المقابلات أو الاستبيانات مع ذوي الاعاقة الذين تم تمكينهم في برنامج تمكين الاعاقة، ومصادر البيانات الثانوية هي الكتب والمجلات والأطروحات والأخبار والمقالات، بالإضافة إلى موقع RI BAZNAS الرسمي.

وتظهر نتائج هذا البحث أن استخدام الزكاة من خلال برنامج تمكين الاعاقة نجح أولاً في زيادة الاستقلال الاقتصادي والمهارات الإدارية. فضلاً عن المساهمة في رفاهية المجتمع، مما جعلها نموذجاً جيداً للتمكين الاقتصادي. تساعد المساعدة الرأسمالية والتوجيه لمدة سنة أو سنتين بالإضافة إلى الاجتماعات المنتظمة على زيادة التزام الأعضاء. ثانياً، يرتبط الانتفاع بالزكاة بشكل كبير بتنمية الموارد البشرية في برنامج تمكين ذوي الاعاقة. تشير قيمة المنخفضة جداً (<0.001) ومعامل الارتباط 0.884 إلى وجود علاقة قوية. وتفيد قيمة F المحسوبة البالغة 35.858 وبدلالة 0.001 التأثير الإيجابي للزكاة على تنمية الموارد البشرية.

الكلمات المفتاحية: الانتفاع بالزكاة، تنمية الموارد البشرية، برنامج تمكين ذوي الاعاقة.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zakat menjadi salah satu rukun Islam yang harus ditunaikan oleh setiap muslim dengan memenuhi syarat-syarat tertentu. Setiap muslim yang memenuhi syarat-syarat tertentu diwajibkan mengeluarkan zakat untuk diberikan kepada fakir miskin atau mereka yang berhak, dengan syarat-syarat yang ditentukan sesuai ajaran agama Islam. Secara umum, zakat dapat dirumuskan sebagai bagian dari harta yang wajib diberikan oleh setiap muslim yang memenuhi syarat kepada orang-orang tertentu dengan syarat-syarat tertentu. Syarat itu adalah nisab (jumlah minimum harta kekayaan yang wajib dikeluarkan zakatnya), haul (jangka waktu yang ditentukan bila seseorang wajib mengeluarkan zakat) harta, dan kadarnya (ukuran besarnya zakat yang harus dikeluarkan).¹

Setiap manusia yang berada di dunia ini berhak untuk mendapatkan kehidupan yang layak, memiliki kesempatan dan manfaat yang sama untuk mencapai keadilan, begitu pula yang harus dirasakan oleh disabilitas. Disabilitas dalam bahasa Inggris, yaitu *disability* digunakan untuk menunjukkan ketidakmampuan yang ada sejak dilahirkan atau cacat yang sifatnya permanen.² Kondisi ketidakmampuan, kelemahan, ketidakberdayaan, kerusakan dan makna lain yang berkonotasi *negative*. Seperti tuna netra, tuna rungu, tuna

¹ Mohammad Ridwan, *et al.*, eds., “Pengelolaan Zakat Produktif Melalui Program Senyum Mandiri Dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq di Rumah Zakat Cabang Cirebon”, *Jurnal Perbankan Syariah* 1, no. 2, (2020): h. 44 – 52.

² Muhammrah Chodzirin, Aksessibilitas Tinggi Bagi Penyandang Disabilitas, dalam laporan penelitian individual IAIN Walisongo 2013, h. 17.

raksa, tuna grahita, dan bahkan kata cacat itu sendiri merupakan kata yang negatif. Tuna berarti hilang atau tidak memiliki, sedangkan cacat berarti rusak. Begitu juga dalam bahasa inggris, ada kata *disability* yang artinya ketidakmampuan, *invalid* yang berarti tidak lengkap.³

Dalam Islam, setiap muslim perlu memahami esensi ajaran agama yang tidak membedakan antara satu manusia dengan manusia lainnya. Sebuah kesalahan terhadap difabel sekiranya mereka mengalami penderitaan ganda akibat tidak mendapat jaminan, perlindungan dan pemberdayaan yang semestinya dan selayaknya. Dalam Al-Qur'an ditegaskan, "*Yang paling mulia di antara kalian di sisi Allah adalah yang paling bertakwa*". (QS. Al-Hujurat [49]: 13) dan sabda Nabi Muhammad Saw, "*Sesungguhnya Allah tidak memandang bentuk tubuh dan hartamu, tetapi memandang hati dan perbuatanmu*" (H.R. Muslim). Tidak ditemukan keterangan yang menempatkan disabilitas berhak memperoleh sedekah atau zakat, melainkan adanya larangan menyepelekan mereka. Dalam satu riwayat disebut kepedulian Rasulullah dan sahabatnya ketika menyantuni seorang penduduk tunanetra di Madinah, sekalipun berlainan agama.⁴

Disabilitas tidak termasuk asnaf penerima zakat, melainkan yang memiliki kekurangan fisik, fungsi jasmani atau keterbatasan mental. Buktiya banyak disabilitas, terutama bawaan dari lahir, memiliki bakat, kemampuan dan kelebihan di atas rata-rata orang yang memiliki kondisi fisik lengkap dan normal. Allah menciptakan setiap

³ Jurnal Perempuan, *Mencari ruang untuk difabel*, (Jakarta Selatan: Yayasan JYP Jurnal Perempuan), h. 18.

⁴ M Fuad Nassar, "Pandangan Agama dan Masyarakat, Kementerian Agama Republik Indonesia", <https://kemenag.go.id/opini/difabel-dalam-pandangan-agama-dan-masyarakat-hi3ww1>, diakses 31 Januari 2024, pukul 09:05 WIB.

manusia dengan menyediakan sumber rezekinya, dan dimudahkan sesuai dengan fungsi dia diciptakan. disabilitas yang tidak mampu memenuhi kebutuhan hidupnya atau membiayai pendidikan yang bersifat khusus, misalnya Sekolah Luar Biasa (SLB), maka disabilitas berhak memperoleh santunan, bantuan dan jaminan hidup.⁵ Selain itu, penulis mengapresiasi organisasi pengelola zakat yang mempunyai kedulian kepada para disabilitas yang kurang mampu, misalnya membiayai pendidikannya, menyediakan modal usaha, atau memberi kesempatan bekerja di lembaga yang sesuai potensi dan kemampuannya.

Berdasarkan data World Health Organization (WHO) atau Organisasi Kesehatan Dunia, kurang lebih 10% penduduk di bumi merupakan disabilitas. Disamping itu, berdasarkan data berjalan 2020 dari Biro Pusat Statistik (BPS), jumlah disabilitas di Indonesia mencapai 22,5 juta atau sekitar lima persen.⁶ Berdasarkan data tahun 2022 tingkat kemiskinan tercatat sebesar 9,57% atau sebanyak 26,36 juta jiwa digolongkan sebagai penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan.⁷

Menurut skripsi karya Handayani pendayagunaan zakat di Indonesia belum berjalan dengan baik dalam mengurangi kemiskinan

⁵ M Fuad Nassar, “Pandangan Agama dan Masyarakat, Kementerian Agama Republik Indonesia”, <https://kemenag.go.id/opini/difabel-dalam-pandangan-agama-dan-masyarakat-hi3ww1>, diakses 09 Mei 2023, pukul 16:05 WIB.

⁶ Sekar Gandawangi, “Data Kependudukan Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Dimulai dari Pendataan”, (Jakarta: Kompas), <https://www.kompas.id/baca/humaniora/2023/01/03/pemberdayaan-penyandang-disabilitas-dimulai-dari-pendataan>, diakses 09 Mei 2023, pukul 10:17 WIB.

⁷ Badan Kebijakan Fiskal, “Tingkat Kemiskinan Berhasil Ditahan Rasio Gini Menurun”, (Jakarta: Badan Kebijakan Fiskal), [Badan Kebijakan Fiskal - Tingkat Kemiskinan Berhasil Ditahan, Rasio Gini Menurun \(kemenkeu.go.id\)](https://www.kemenkeu.go.id/badan-kebijakan-fiskal-tingkat-kemiskinan-berhasil-ditahan-rasio-gini-menurun), diakses 09 Mei 2023, pukul 10:40 WIB.

sebab hanya bertahan dalam jangka pendek. Upaya dalam menggali potensi dan efektivitas peran zakat di Indonesia belum sepenuhnya tergarap dengan maksimal karena peran zakat belum terlaksana secara efektif dan efisien. Banyak faktor yang menyebabkan manfaat dari zakat ini belum terasa maksimal, diantaranya adalah lemahnya motivasi keagamaan dan kesadaran keislaman pada mayoritas masyarakat sehingga rendahnya kesadaran masyarakat dalam menunaikan kewajiban membayar zakat, kurangnya pengawasan dari lembaga-lembaga pengelola zakat dalam pendistribusian zakat sehingga pihak-pihak yang semestinya mendapatkan zakat tidak mendapatkan haknya, zakat diberikan kepada delapan golongan tidak hanya diberikan kepada golongan fakir dan miskin saja, zakat yang diberikan kepada para mustahik sebagian besar digunakan untuk konsumsi sesaat sehingga tidak terjadi kegiatan ekonomi yang bisa mengembangkan harta mustahik, dan seharusnya zakat yang diberikan oleh muzakki kepada mustahik tidak hanya dalam bentuk uang tetapi juga dalam bentuk modal usaha dan beasiswa pendidikan.⁸

Menurut Sopian Hadi sebagai Asisten Ombudsman RI Perwakilan Kalimantan Selatan, pengembangan sumber daya manusia disabilitas belum berjalan dengan baik karena terbatasnya akses untuk mendapatkan pekerjaan yang layak di sektor pemerintahan atau swasta, membuat mereka lebih memilih berusaha memenuhi kebutuhan ekonominya secara mandiri, dengan segala keterbatasan modal. Disabilitas juga mempunyai kedudukan yang sama di mata hukum, mereka memiliki hak-hak yang sama sebagai warga negara Indonesia.

⁸ N. Handayani. "Pengaruh Pendayagunaan Zakat Terhadap Pemberdayaan Mustahik di BAZNAS Kabupaten Enrekang", (Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri, Pare-pare 2020), h. 11.

Kehadiran pemerintah sangat diperlukan, karena sebagian masih hidup di bawah garis kemiskinan dan rentan didiskriminasi. Disabilitas mempunyai kesempatan yang sama, baik dalam bidang Pendidikan, Kesehatan, hak mendapatkan pekerjaan, sosial, politik dan masih banyak lagi. Pemerintah setidaknya dapat melakukan berbagai upaya-upaya terpadu dan berkelanjutan. Mulai dari tahap penghormatan, perlindungan, pemenuhan hak, pemberdayaan hingga menyediakan akses dalam berbagai fasilitas publik.⁹

Pengembangan sumber daya manusia disabilitas belum berjalan dengan baik, karena terbatasnya sarana dan prasarana bagi disabilitas yang menjadikan mereka sulit mengembangkan kemampuan dan kurangnya kesempatan mendapatkan akses pekerjaan, bahkan di lingkungan masyarakat sering tidak mendapat dukungan dari orang lain untuk melakukan sesuatu.¹⁰ Disabilitas merupakan kelompok minoritas yang kerap dipandang sebelah mata, keterbatasan yang mereka miliki membuat mereka dianggap sebagai kelompok yang tidak berdaya dan lemah. Disabilitas juga rawan mengalami tindakan diskriminasi baik secara perkataan maupun perbuatan, untuk mencapai keadilan seharusnya disabilitas mendapat perlakuan, tempat dan hak yang sama. Karena semua warga negara harus diperlakukan sama, begitu pula dalam memberi hak dan fasilitas.¹¹

⁹ Perwakilan Kalimantan Selatan, “Memenuhi Hak Difabel, OMBUDSMAN RI,” <https://www.ombudsman.go.id/perwakilan/news/r/pwkinternal---memenuhi-hak-difabel>, diakses 10 Juni 2023, pukul 09:28 WIB.

¹⁰ Muhammad Rival Bisqi, A. Bachrun Rifa'i, dan Ali Azis, “Efektivitas Program Pemberdayaan Masyarakat Difabel Melalui *Difabel Creative Center* di Daarut Tauhid,” *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* 6, no. 3, (2021): h. 255.

¹¹ Endah Rantau Itasari, “Perlindungan Hukum Terhadap Penyandang Disabilitas Di Kalimantan Barat,” *Journal.Unnes.Ac.Id* 32, no. 2, (2020): h. 75.

Salah satu media Islam, dapat menjadi potensi untuk menanggulangi kemiskinan yaitu melalui Zakat, Infaq dan Sedekah. Melalui media zakat proses pendistribusian dan pendayagunaan dapat diimplementasikan. Dengan dikeluarkannya UU mengenai Hak-hak penyandang Disabilitas No. 19 Tahun 2011, seharusnya hal ini menjadi pendorong bagi masyarakat serta lembaga untuk memperhatikan para penyandang disabilitas. Namun, Lembaga Amil Zakat masih sedikit yang memasukkan disabilitas sebagai bentuk dari salah satu subjek program Lembaga Amil Zakat (LAZ). Jika sudah ada Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang memiliki program disabilitas, itu baru dibentuk, atau baru terlaksana sekitar satu sampai dua tahun yang lalu dengan jumlah anggaran dana bantuannya yang masih sedikit.¹²

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kabupaten Bogor, Jawa Barat, mengingat laporan dari Pemerintah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang menunjukkan bahwa terdapat 7.358 individu, atau sekitar 0,14 persen dari total populasi sebesar 5,5 juta jiwa, yang tergolong sebagai penyandang disabilitas. Dalam keterangannya yang disampaikan di Cibinong pada hari Minggu, oleh Bupati Bogor Ibu Ade Yasin, menguraikan bahwa kelompok penyandang disabilitas di daerah tersebut dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori. Rincian kategori tersebut meliputi: 1.026 individu dengan disabilitas anak, 2.219 individu dengan disabilitas fisik, 859 individu dengan

¹² Riana Yuli Ambarwati, “Analisis Pendistribusian dan Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq, Shodaqoh dalam Meningkatkan Kemandirian dan Kesejahteraan Ekonomi Penyandang Disabilitas (Studi Kasus Program Difabel Creative Center Daarut Tauhiid Peduli Jakarta)”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Akuntansi Politeknik Negeri, Jakarta, 2022), h. 47.

disabilitas mental, 1.457 individu dengan disabilitas intelektual, dan 1.797 individu dengan disabilitas sensorik.¹³

Melihat kondisi tersebut maka Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) menjadi salah satu lembaga yang konsep terhadap disabilitas, dengan menghadirkan program yang berhubungan dengan kaum disabilitas yaitu program Disabilitas Berdaya. Program Disabilitas Berdaya yang dirancang oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) telah membuka peluang signifikan bagi penyandang disabilitas untuk meraih prospek masa depan yang lebih baik. Dengan menyediakan kesempatan dan dukungan yang sesuai, penyandang disabilitas dapat berkontribusi secara efektif terhadap masyarakat serta mencapai kemandirian ekonomi. Hal ini pada gilirannya berpotensi untuk meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan.¹⁴

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) RI yang merupakan lembaga sebagai pengumpul dan penyalur zakat, infaq, dan sedekah di Indonesia. Lembaga resmi yang dibentuk oleh pemerintah, BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) RI memiliki peran penting dalam pengelolaan zakat di tingkat nasional. Pencapaian target penghimpunan zakat setiap tahun pun mengalami peningkatan yang cukup signifikan.¹⁵

¹³ Antara Kantor Berita Indonesia, *BAZNAS Ricatat 7.358 jiwa penyandang disabilitas*, <https://www.antaranews.com/view/2208714/kabupaten-bogor-catat-7358-jiwa-penyandang-disabilitas>, diakses pada 09 September 2024, pukul 01.34 WIB.

¹⁴ BAZNAS, Berdaya Bersama BAZNAS, Nikmatul Penyandang Disabilitas Berhasil Dongkrak Ekonomi Keluarga, https://baznas.go.id/berkah-zakat/Berdaya_Bersama_BAZNAS,_Nikmatul_Penyandang_Disabilitas_Berhasil_Dongkrak_Ekonomi_Keluarga/262, diakses 07 September 2024, pukul 15.32 WIB.

¹⁵ BAZNAS Pusat Kajian Strategis, Metode Penentuan Target Pengumpulan Zakat BAZNAS RI, BAZNAS Provinsi, BAZNAS Kabupaten/Kota, dan LAZ Se-Indonesia, <https://puskasbaznas.com/publications/published/pwps/1879-metode-penentuan-target-pengumpulan-zakat-baznas-ri-baznas-provinsi-baznas-kabupaten-kota-dan-laz-se-indonesia>, diakses 07 September 2024, pukul 12.12 WIB.

BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) RI tidak pernah berhenti berinovasi dalam melakukan penghimpunan zakat, infak, dan sedekah. Berbagai jenis layanan bagi muzaki dan donatur disiapkan untuk memudahkan mereka dalam menunaikan zakat, infak, dan sedekah. Selain itu juga BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) RI meraih banyak penghargaan, salah satunya pada tahun 2024 terdiri dari:¹⁶

1. TOP BRAND 2024 sebagai merk terbaik pertama dalam kategori Badan Zakat dan Amal dengan persentase 38,9 persen.
2. Kategori Brand Management dan Original Brand, yang diselenggarakan oleh Majalah SWA.
3. Global Good Governance (3G) Awards 2024 pada kategori 3G Leadership Award in Community Development & Philantropy.

Penghargaan yang diterima tersebut menjadi sumber motivasi yang kuat bagi seluruh amil di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Diharapkan, penghargaan ini akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), sehingga dapat mendorong keberhasilan dalam mengumpulkan dan menyalurkan zakat infak secara lebih efektif. Dengan demikian, dampak positif dari program zakat infak dapat dirasakan lebih luas, berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik mengambil judul **“Hubungan Pendayagunaan Zakat dengan Pengembangan Sumber Daya Manusia Penyandang Disabilitas Pada Program Disabilitas Berdaya di BAZNAS RI”**.

¹⁶ BAZNAS, Siaran Pers, <https://baznas.go.id/news-all>, 07 September 2024, pukul 13.44 WIB.

B. Permasalahan

Pada pembahasan ini penulis akan membagi kepada tiga sub yaitu:

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka yang akan dipaparkan oleh penulis, dapat ditemukan beberapa masalah yang yang penting untuk dibahas. Di antara masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- a. Para disabilitas masih dianggap lemah oleh masyarakat, yang hanya memerlukan bantuan orang lain karena kekurangan yang dimilikinya.
- b. Terbatasnya kesempatan mendapatkan akses pekerjaan bagi disabilitas, sehingga sulit untuk hidup mandiri dan mewujudkan kesejahteraan ekonominya.
- c. Terbatasnya fasilitas bagi disabilitas untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya, agar mereka dapat menjadi sumber daya manusia yang produktif.
- d. Mekanisme pendayagunaan zakat pada program Disabilitas Berdaya di BAZNAS RI.
- e. Hubungan pendayagunaan zakat dengan pengembangan sumber daya manusia penyandang disabilitas pada program Disabilitas Berdaya di BAZNAS RI.

2. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, penulis membatasi ruang lingkup permasalahan agar terhindar dari pembahasan yang meluas. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Mekanisme pendayagunaan zakat pada program Disabilitas Berdaya di BAZNAS RI.

- b. Hubungan pendayagunaan zakat dengan pengembangan sumber daya manusia penyandang disabilitas pada program Disabilitas Berdaya di BAZNAS RI.

3. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Bagaimana mekanisme pendayagunaan zakat pada program Disabilitas Berdaya di BAZNAS RI?
- b. Bagaimana hubungan pendayagunaan zakat dengan pengembangan sumber daya manusia penyandang disabilitas pada program Disabilitas Berdaya di BAZNAS RI?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Untuk menganalisis mekanisme pendayagunaan zakat pada program Disabilitas Berdaya di BAZNAS RI.
- b. Untuk menganalisis hubungan pendayagunaan zakat dengan pengembangan sumber daya manusia penyandang disabilitas pada program Disabilitas Berdaya di BAZNAS RI.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis berharap penelitian ini mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis dalam rangka penerapannya. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat memperdalam pengetahuan mengenai mekanisme pendayagunaan zakat pada program Disabilitas Berdaya di BAZNAS RI.

- b. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan peran serta kontribusi terhadap implementasi syariat Islam tentang pengembangan sumber daya manusia bagi disabilitas.
 - c. Pengembangan keilmuan dalam bidang studi manajemen zakat.
 - d. Bagi pembaca dapat memperoleh gambaran dan wawasan tentang pendayagunaan zakat dalam pengembangan sumber daya manusia penyandang disabilitas pada program Disabilitas Berdaya di BAZNAS RI.
 - e. Menjadi tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa.
2. Manfaat Praktis
- a. Dapat dijadikan rujukan dan perbandingan bagi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam pengembangan sumber daya manusia penyandang disabilitas pada program Disabilitas Berdaya.
 - b. Menjadi inspirasi bagi Lembaga Amil Zakat lainnya tentang pemberdayaan disabilitas untuk mengembangkan potensi keahlian yang dimilikinya.
 - c. Dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pendayagunaan zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).

E. Tinjauan Pustaka

Telah ditemukan dari beberapa hasil penelitian terdahulu mengenai skripsi dan jurnal tentang pendayagunaan zakat yang dijadikan sebagai rujukan penulis, diantaranya:

1. Skripsi yang ditulis oleh Yaumul Haeriyah tahun 2022, dengan judul “Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah Terhadap Penyandang Disabilitas di Kota Parepare. Penelitian ini

menggunakan pendekatan fenomenologi dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk pendayagunaan terhadap penyandang disabilitas di BAZNAS Kota Parepare yaitu dengan pendayagunaan kebutuhan hidup dimana pendistribusian zakat harus bisa memenuhi kebutuhan dan meningkatkan taraf hidup, dan pendayagunaan modal usaha sebagai dana produksi. Pendayagunaan penyandang disabilitas ialah pendayagunaan dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS) menunjukkan manfaat diantaranya yaitu bebas hutang konsumtif, memiliki keyakinan dalam bisnis, memiliki tabungan, sehingga kemudian pemberian dana zakat yang ditujukan untuk diproduktifkan karena dana zakat yang diberikan akan dikelola untuk menghasilkan suatu hasil secara berkelanjutan apabila produktifitas terus meningkat akan meningkatkan pendapatan ekonomi mustahik sehingga suatu saat dapat berubah dari penerima zakat menjadi pemberi zakat.¹⁷

Persamaan peneliti terdahulu dengan yang penelitian penulis lakukan terdapat pada tema penelitian yaitu pendayagunaan zakat terhadap disabilitas. Perbedaannya adalah pendayagunaan zakat yang bersifat konsumtif dengan memenuhi kebutuhan, meningkatkan taraf hidup, dan pendayagunaan modal usaha sebagai dana produksi, sedangkan penelitian penulis mengkaji tentang pengembangan sumber daya manusia penyandang disabilitas pada program Disabilitas Berdaya di BAZNAS RI.

¹⁷ Yaumul Haeriyah, “Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah dalam Terhadap Penyandang Disabilitas di Kota Pare-pare”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam Institut Agama Islam Negeri, Pare-pare, 2022), h. 39.

2. Skripsi yang ditulis oleh Nur Handayani tahun 2020, dengan judul “Pengaruh Pendayagunaan Zakat Terhadap Pemberdayaan Mustahik di BAZNAS Kab. Enrekang”. Jenis penelitian yang digunakan adalah lapangan (*field research*) dengan metode penelitian kuantitatif menggunakan dua pendekatan, yaitu: deskriptif dan korelasi. Dalam penelitian ini penulis menjelaskan bahwa berdasarkan hasil perhitungan secara parsial, dapat disimpulkan bahwa Pendayagunaan zakat konsumtif dan produktif berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap pemberdayaan mustahik. Adapun variabel yang paling dominan berpengaruh secara simultan terhadap pemberdayaan mustahik adalah variabel pendayagunaan zakat produktif dengan nilai signifikan $0,007 < 0,05$ dan nilai korelasi 0,329.¹⁸ Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis adalah dari segi metodologi penelitian yaitu menggunakan penelitian kuantitatif dan tema penelitiannya yaitu pendayagunaan zakat. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang penulis baca ini membahas tentang pengaruh pendayagunaan dana zakat terhadap pemberdayaan mustahik secara umum, sedangkan penulis ingin membahas tentang pendayagunaan dana zakat terhadap pemberdayaan sumber daya manusia penyandang disabilitas pada program Disabilitas Berdaya di BAZNAS RI.
3. Jurnal yang ditulis oleh Joli Afriany dan Andy Hakim tahun 2018, dengan judul “Pengembangan Kemandirian Bagi Kaum Difabel (Studi Kasus Pada Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia (HWDI) Dalam Upaya Pengembangan Kemandirian Bagi Kaum Disabilitas

¹⁸ Nur Handayani, “Pengaruh Pendayagunaan Zakat Terhadap Pemberdayaan Mustahik di BAZNAS Kab. Enrekang”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2020).

Di Kabupaten Deli Serdang” Penelitian ini kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu pengumpulan purposive sampling, Sumber data dalam penelitian ini diperoleh secara langsung melalui observasi atau pengamatan langsung, wawancara, perekaman, pemotretan, dengan informan yang telah ditetapkan dan diperoleh melalui wawancara mendalam. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara indepth interview, pengamatan langsung dilapangan (observasi), dan studi literatur. Penelitian ini mempunyai hasil bahwa Pemberdayaan difabel adalah salah satu upaya dari Himpunan wanita disabilitas Indonesia (HWDI) yang selama ini menjadi wadah bagi disabilitas di wilayah Kabupaten Deli Serdang untuk memberikan harapan bagi para disabilitas agar dapat mengembangkan dirinya dan memiliki kehidupan layak tanpa ada diskriminasi. Strategi pemberdayaan yang dilakukan oleh Himpunan wanita disabilitas Indonesia (HWDI) untuk meningkatkan kemandirian dalam diri disabilitas dengan melalui program-program yaitu:¹⁹

character building yaitu training dan motivasi, kewirausahaan melalui pelatihan keterampilan, sosialisasi tentang disabilitas, gender dan KDRT serta HAM, pendidikan dengan sanggar inklusi, advokasi untuk BPJS, SIM D dan fasilitas publik. Hasil yang diterima oleh disabilitas di Kabupaten Deli Serdang yang menjadi anggota di Himpunan wanita disabilitas Indonesia (HWDI) telah mengalami peningkatan baik dalam segi psikologi, sosial dan

¹⁹ Joli Afriany dan Andy Hakim, “Pengembangan Kemandirian Bagi Kaum Difabel (Studi Kasus Pada Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia (HWDI) Dalam Upaya Pengembangan Kemandirian Bagi Kaum Disabilitas Di Kabupaten Deli Serdang)”, *Seminar Nasional Sains & Teknologi Informasi (SENSASI)*, (Juli 2018): h. 58.

ekonomi. Disablitas lebih percaya diri dan berpengetahuan luas karena pengalaman yang mereka dapatkan selama mengikuti kegiatan di Himpunan wanita disabilitas Indonesia (HWDI). Selain itu, pandangan masyarakat juga mulai terbuka terhadap mereka dengan tidak memandang disabilitas sebagai kaum yang lemah. Secara ekonomi disabilitas juga meningkat baik dengan pekerjaan atau wirausaha yang berbasis keterampilan baru sehingga memberikan pendapatan yang mampu menopang kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa difabel yang aktif dalam mengikuti kegiatan Himpunan wanita disabilitas Indonesia (HWDI) berkembang lebih mandiri dan tidak lagi menggantungkan diri mereka terhadap keluarga maupun orang lain.²⁰

Persamaan peneliti terdahulu dengan yang penelitian penulis lakukan terdapat pada tema penelitian yaitu mengembangkan kemandirian bagi para disabilitas. Perbedaannya adalah pemberdayaan yang dilakukan oleh Himpunan wanita disabilitas Indonesia (HWDI) yaitu dengan pelatihan kewirausahaan dan pengarahan, agar dapat mengembangkan dirinya dan memiliki kehidupan layak tanpa ada diskriminasi. Sedangkan penelitian penulis mengkaji tentang pendayagunaan zakat dalam pengembangan sumber daya manusia bagi disabilitas agar lebih percaya diri dalam bersosialisasi dan berwirausaha.

4. Skripsi yang ditulis oleh Riana Yuli Ambarwati tahun 2022, dengan judul “Analisis Pendistribusian dan Pendayagunaan Dana Zakat, Infak, Sedekah dalam Meningkatkan Kemandirian dan

²⁰ Joli Afriany dan Andy Hakim, “Pengembangan Kemandirian Bagi Kaum Difabel (Studi Kasus Pada Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia (HWDI) Dalam Upaya Pengembangan Kemandirian Bagi Kaum Disabilitas Di Kabupaten Deli Serdang)”, *Seminar Nasional Sains & Teknologi Informasi (SENSASI)*, (Juli 2018): h. 58.

Kesejahteraan Ekonomi Penyandang Disabilitas (Studi Kasus Program *Difabel Creative Center* Daarut Tauhiid Peduli Jakarta)” jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data berupa observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini mempunyai hasil bahwa Pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat, infak dan sedekah (ZIS) tersebut diberikan kepada mustahik dalam bentuk charity dan pemberdayaan. Program pemberdayaan yang diberikan seperti pelatihan keterampilan, pendampingan, pembinaan, modal usaha dan fasilitas untuk usaha. Daarut Tauhiid Peduli Jakarta memiliki program yaitu *Difabel Creative Center*, terdapat 3 bantuan yaitu pelatihan tata boga, pelatihan pangkas rambut dan UKM Tangguh. Tiap bulannya tim program melakukan survei untuk melihat perkembangan usaha mustahik, kemudian pendampingan diberikan berupa motivasi dan ilmu-ilmu agama.²¹

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang penelitian penulis terletak pada tema penelitian yaitu pendayagunaan zakat terhadap disabilitas, perbedaannya adalah pendayagunaan dana zakat tersebut diberikan kepada mustahik dalam bentuk *charity* dan pemberdayaan, terdapat 3 bantuan yaitu pelatihan tata boga, pelatihan pangkas rambut dan UKM Tangguh. Sedangkan penelitian penulis mengkaji tentang proses pemberdayaan disabilitas melalui program Disabilitas Berdaya di BAZNAS RI.

5. Skripsi yang ditulis oleh Laras Nurdita Nazmi tahun 2022, dengan judul “Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap

²¹ Riana Yuli Ambarwati, “Analisis Pendistribusian dan Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq, Shodaqoh dalam Meningkatkan Kemandirian dan Kesejahteraan Ekonomi Penyandang Disabilitas (Studi Kasus Program Difabel Creative Center Daarut Tauhid Peduli Jakarta)”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Akuntansi Politeknik Negeri, Jakarta, 2022), h. 47.

Kesejahteraan Mustahik Melalui Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Zmart Kota Tangerang)”. Jenis penelitiannya menggunakan pendekatan analisis jalur dengan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendayagunaan zakat produktif yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Tangerang dengan memberdayakan mustahik dalam program Zmart mampu mendorong mustahik dalam mengembangkan usahanya sehingga terjadi kenaikan pendapatan mustahik. Hasil pengujian secara parsial, diketahui variabel modal dan pelatihan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah, sedangkan variabel pendampingan memiliki pengaruh positif tidak signifikan. Tidak signifikannya variabel pendampingan terhadap perkembangan UMKM dikarenakan pendampingan hanya dilakukan dua kali dalam sebulan yang artinya apabila pendampingan lebih sering dilakukan dan diikuti oleh mustahik maka akan mendorong perkembangan usaha dan peningkatan pendapatan selain itu pendampingan yang diberikan dapat berpengaruh secara maksimal. Sedangkan variabel modal terhadap kesejahteraan mustahik memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan, Tidak signifikannya variabel modal dan perkembangan UMKM terhadap kesejahteraan mustahik dikarenakan dalam penelitian ini terdapat beberapa indikator yang digunakan dalam mengukur kesejahteraan yang bertujuan tidak hanya mengukur materi tapi juga mengukur sisi spiritual kemudian banyaknya kebutuhan sehari-hari yang harus dipenuhi menjadi salah satu alasan tidak signifikannya variabel tersebut.²²

²² Laras Nurdita Nazmi, “Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik Melalui Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi

Persamaan peneliti terdahulu dengan yang penelitian penulis lakukan terdapat pada metode penelitian yaitu menggunakan penelitian kuantitatif dan tema penelitiannya yaitu pendayagunaan zakat. Perbedaannya adalah penelitian yang penulis baca ini membahas tentang pengaruh pendayagunaan dana zakat terhadap kesejahteraan Mustahik pada program Zmart di kota Tangerang sedangkan penulis ingin membahas mengenai pendayagunaan dana zakat terhadap pemberdayaan sumber daya manusia penyandang disabilitas pada program Disabilitas Berdaya di BAZNAS RI.

F. Sistematika Penulisan

Teknik Penulisan merujuk kepada pedoman yang diberlakukan di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang diterbitkan di IIQ Pers tahun 2021.²³ Sistem penulisan ini digunakan untuk menguraikan pembahasan masalah, oleh sebab itu penulis berupaya untuk menyusun sistem penulisan secara sistematis, agar penulisan karya ilmiah ini dapat menunjukkan hasil yang baik dan mudah dipahami oleh para pembaca. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah:

BAB Pertama : PENDAHULUAN

Berisi pendahuluan untuk memberikan Gambaran umum menyeluruh yang diawali dengan Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat

Zmart Kota Tangerang)", (Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022).

²³ Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, *Pedoman Penulisan Proposal & Skripsi Edisi Revisi 2021*, (Jakarta: IIQ Press, 2021).

Penelitian, Tinjauan Pustaka dan Sistematika Penulisan.

BAB Kedua : LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis akan mengemukakan landasan terhadap beberapa hasil penelitian terdahulu atau buku yang terbit sebelumnya, mengenai teori hubungan, zakat, pendayagunaan zakat, pemberdayaan sumber daya manusia dan disabilitas.

BAB Ketiga : METODE PENELITIAN

Pada bab penulis akan memberikan Gambaran mengenai metode rancangan penelitian yang digunakan yaitu melalui jenis penelitian, pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, teknik analisis data dan objek penelitian.

BAB Keempat : HASIL ANALISIS

Pada bab ini penulis akan menguraikan pembahasan yang akan dikaitkan dengan perumusan masalah untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini sesuai dengan data dan informasi yang penulis dapatkan diantaranya, mekanisme pendayagunaan zakat pada program Disabilitas Berdaya dan hubungan pendayagunaan zakat dengan pengembangan sumber daya manusia penyandang disabilitas pada program Disabilitas Berdaya di BAZNAS RI.

BAB Kelima : PENUTUP

Pada bab ini penulis akan menguraikan kesimpulan dan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, saran dan pesan untuk pengembangan terhadap penelitian yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

Pada bab kelima ini, penulis akan menyajikan kesimpulan yang didasarkan pada analisis yang telah diuraikan sebelumnya. Selain itu, penulis juga akan memberikan saran berdasarkan uraian di atas sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian mengenai Hubungan Pendayagunaan Zakat dengan Pengembangan Sumber Daya Manusia Penyandang Disabilitas pada Program Disabilitas Berdaya di BAZNAS RI, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Program Disabilitas Berdaya yang dikelola Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) berhasil memberdayakan penyandang disabilitas untuk mengembangkan usaha. Bantuan modal dan pendampingan selama 1-2 tahun dengan pertemuan rutin bulanan meningkatkan komitmen anggota dalam mengikuti program Disabilitas Berdaya. Evaluasi menunjukkan bahwa program ini efektif dalam meningkatkan kemandirian ekonomi dan keterampilan manajemen usaha penyandang disabilitas. Secara keseluruhan, program ini tidak hanya meningkatkan kemampuan individu, tetapi juga berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat, menjadikannya model pemberdayaan ekonomi yang baik.
2. Pendayagunaan zakat (X) dan pengembangan sumber daya manusia (Y) dalam program Disabilitas Berdaya menunjukkan hubungan signifikan. Nilai signifikansi yang sangat rendah ($< 0,001$) dan koefisien korelasi 0,884 menunjukkan hubungan yang kuat. Nilai F hitung 35,858 dengan signifikansi 0,001 menunjukkan

pengaruh positif zakat terhadap pengembangan sumber daya manusia. Uji signifikansi parsial menunjukkan nilai t hitung 5,988 dengan signifikansi 0,001, yang lebih besar dari t tabel (0,4438). Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pendayagunaan zakat memiliki hubungan yang signifikan dengan pengembangan sumber daya manusia penyandang disabilitas, terutama dalam aspek pembinaan, peningkatan pengetahuan, keterampilan, pengembangan potensi diri, dan pemberdayaan ekonomi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis ingin memberikan beberapa saran dalam hal hubungan pendayagunaan zakat pada program disabilitas berdaya sebagai berikut:

1. Kepada BAZNAS RI, sebaiknya mengembangkan program pelatihan yang lebih terstruktur dan beragam, disesuaikan dengan kebutuhan penyandang disabilitas. Pelatihan ini bisa meliputi keterampilan teknis, kewirausahaan, dan *soft skills* untuk meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja.
2. Kepada BAZNAS RI, Mengimplementasikan sistem monitoring dan evaluasi yang efektif untuk mengukur dampak program-program yang dijalankan. Sangat membantu dalam melakukan perbaikan berkelanjutan serta menyesuaikan program sesuai dengan kebutuhan penyandang disabilitas.
3. Kepada mustahik, sangat penting untuk terlibat aktif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pemberdayaan penyandang disabilitas dan bagaimana zakat dapat

berperan dalam mendukung mereka. Ini juga bisa mencakup edukasi tentang hak-hak penyandang disabilitas.

4. Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih dalam mengenai hubungan pendayagunaan dana zakat pada program Disabilitas Berdaya di BAZNAS lain, untuk melihat aspek maupun sudut pandang lain yang bisa diteliti dari program pemberdayaan ini, dikarenakan masih banyak aspek yang bisa diperlakukan terkait program Disabilitas Berdaya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- al-Bukhāri, Muhammad bin Ismail bin Ibrahim. *Sahīh al- Bukhāri*, Kairo: Dārul Hadiṣ, 2004.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Efendi, Mohammad. *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Hafidhuddin, Didin. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani Press, 2002.
- Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Hasibuan, Malayu S.P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Hasibuan, Malayu S.P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Askara, 2011.
- Ibrahim, Andi, et al., eds. *Metodologi Penelitian*. Makasar: Gunadarma Ilmu, 2018.
- Inayah, Gazi. *Teori Kprehensip Tentang Zakat dan Pajak*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003.
- Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. *Pedoman Penulisan Proposal & Skripsi Edisi Revisi 2021*. Jakarta: IIQ Press, 2021.

- Irianto, Agus. *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya Edisi Keempat*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Larasati, Sri. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018.
- Martoyo, Susilo. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE, 1986.
- Maulana, Mirza. *Mendidik Anak Autis dan Gangguan Mental Menuju Anak Cerdas dan Sehat*. Jogjakarta: Kata Hati, 2007.
- Mubarok, Jaih, dan Hasanudin. *Fiqih Mu'amalah Māliyyah: Akad Tabarru'*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2017.
- Mundir. *Statistika Pendidikan: Pengantar Analisis Statistika untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Naja, Daeng. *Zakat Penghasilan Notaris Muslim*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023.
- Noe, Raymond, A., et al., eds. *Fundamentals of Human Resource Management*. New York, NY: McGraw-Hill Education, 2016.
- Notoatmodjo, Soekidjo. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Nuryadi, et al., eds. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media, 2017.
- Poesarwamita, W.J.S. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

- al-Qarāḍāwī, Yusuf. *Hukum Zakat*. Bairut: Musassah Risalah, 1998.
- Rahman, Afzalur. *Doktrin Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 2002.
- Ratrie, Desiningrum, Dinie. *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Jogjakarta: Psikosain, 2016.
- Saifullah. *Fikih Islam*. Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2019.
- Sanusi, Anwar. *Metodologi Penelitian Bisnis: Disertai Contoh Proposal Penelitian Bidang Ilmu Ekonomi dan Manajemen*.
- Simbolan, Hotman. *Statistika*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Sinambela, Lijan P. dan Sarton Sinambela. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teoretik dan Praktik*. Depok: Rajawali Pers, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Sugono, Densi. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Suharyadi, dan Purwanto S.K. *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Suwatno dan Donni Juni Priansa. *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Usman, Suparman. *Hukum Islam (Asas dan Pengantar Studi Hukum Islam dalam Tata Hukum Indonesia)*. Cet. 2, Jakarta: Gaya Media Pratama, 2002.

- Waluyo, Herman J. *Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Surakarta: Sebelas Maret University Press, 1992.
- Wibisono, Yusuf. *Metode Statistik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005.
- Wikasanti, Esthy. *Pengembangan Life Skills untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. Jogjakarta: Redaksi Maxima, 2014.
- Zaenal, Muhammad Hasbi, et al., eds. *Grand Design Pendistribusian dan Pendayagunaan 2020-2035*. Jakarta: Pusat Kajian Strategis – Badan Amil Zakat Nasional (PUSKAS BAZNAS), 2020.
- Zarkasih, *Analisa Penerapan Nilai-nilai Maqashid Syariah pada Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat*, (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021).

Sumber Skripsi

Ambarwati, Riana Yuli. “Analisis Pendistribusian dan Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq, Shodaqoh dalam Meningkatkan Kemandirian dan Kesejahteraan Ekonomi Penyandang Disabilitas (Studi Kasus Program Difabel Creative Center Daarut Tauhid Peduli Jakarta).” Skripsi Sarjana, Fakultas Akuntansi Politeknik Negeri, Jakarta, 2022.

Fitria, Sela Nur. “Analisis Pendayagunaan Dana Zakat Produktif Dalam Peningkatan Pendapatan Mustahik (Studi Pada Dompet Peduli Ummat Daarut Tauhiid Lampung)”. Skripsi Sarjana, Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017.

Haeriyah, Yaumul. "Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah Terhadap Penyandang Disabilitas di Kota Pare-pare." Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam Institut Agama Islam Negeri, Pare-pare, 2022.

Handayani, Nur. "Pengaruh Pendayagunaan Zakat Terhadap Pemberdayaan Mustahik di BAZNAS Kabupaten Enrekang." Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri, Pare-pare, 2020.

Hasanah, Shufrotul. "Kiat Takrir Wanita Karir." (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuludin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2018).

Hasanah, Siti Nur. "Strategi Pengawasan Program Pendayagunaan Zakat Produktif Menuju Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus BAZIS Kab. Semarang)". Skripsi Sarjana, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015.

Hotimah, Husnul. "Pendayagunaan Zakat (Di Desa Campur Asri, Kec. Baradatu, Kab. Way Kanan)". Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, 2013.

Nazmi, Laras Nurdita. "Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik Melalui Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Zmart Kota Tangerang)." Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.

Sari, Meinita. "Prosedur Pemanfaatan Pendayagunaan Zakat Produktif Bagian Lapak Berkah di Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Riau Kota Pekanbaru". Skripsi Sarjana, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022.

Selfiana, Dwima. "Korelasi Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak kelas IV MIN 5 Bandar Lampung." (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018).

Sumber Jurnal

Afriany, Joli, dan Andy Hakim. "Pengembangan Kemandirian Bagi Kaum Difabel (Studi Kasus Pada Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia (HWDI) Dalam Upaya Pengembangan Kemandirian Bagi Kaum Disabilitas Di Kabupaten Deli Serdang)." *Seminar Nasional Sains & Teknologi Informasi (SENSASI)*, Juli 2018.

Bisqi, Muhammad Rival, A. Bachrun Rifa'i, dan Ali Azis. "Efektivitas Program Pemberdayaan Masyarakat Difabel Melalui Difabel Creative Center di Daarut Tauhid." *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* 6, no. 3 (2021).

Hakim, Budi Rahmat. "Analisis terhadap Undang-undang No. 23 tahun 2003". *Jurnal Ilmu Hukum* Volume 15, No. 2 (Desember 2015).

- Itasari, Endah Rantau. "Perlindungan Hukum Terhadap Penyandang Disabilitas Di Kalimantan Barat." *Journal.Unnes.Ac.Id* 32, no. 2 (2020).
- Junaidi. "Memahami Skala-Skala Pengukuran." Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi, 2015.
- Koesmono, Teman. "Pengaruh Faktor Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Produksi Pada PT Siwi." (Surabaya: Universitas Widya Mandala Surabaya), 5, no. 4 (2001).
- Muthmainnah, Rahmita Nurul. "Pemahaman Siswi Tunanetra (Buta Total Sejak Lahir Dan Sejak Waktu Tertentu) Terhadap Bangun Datar Segitiga." 1, No. 1 (2015).
- Nofiaturrahmah, Fifi. "Problematika Anak Tunarungu Dan Cara Mengatasinya." IAIN Kudus, 6, no. 1 (2018).
- Ridwan, Mohammad, et al., eds. "Pengelolaan Zakat Produktif Melalui Program Senyum Mandiri Dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq di Rumah Zakat Cabang Cirebon." *Jurnal Perbankan Syariah* 1, no. 2 (2020).
- Utami dan Lubis. *Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahik di Kota Medan*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan 2, no. 6 (2014).
- Wardani, Ika Kartika Kusuma. "The Effect Of Quality Of Public Governance, Accountability, And Effectiveness Of Intention To Pay Zakat In Zakat Institutions With Trust As Moderating

Variables”. International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR), Vol. 4 (2020).

Yarfin, La Ode dan Suyadi. “Pendidikan Akhlak Pada Anak Tunalaras Di Sekolah Luar Biasa Prayuwana Yogyakarta.” 11, no. 1 (2020).

Yosiani, Novita. “Relasi Karakteristik Anak Tunagrahita Dengan Pola Tata Ruang Belajar Di Sekolah Luar Biasa.” 1, no. 2 (2014).

Sember Internet

Antara Kantor Berita Indonesia. “BAZNAS RI Catat 7.358 Jiwa Penyandang Disabilitas.”

<https://www.antaranews.com/view/2208714/kabupaten-bogor-catat-7358-jiwa-penyandang-disabilitas>. Diakses 09 September 2024.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), *Profil Program, Program-BAZNAS* Diakses tanggal 05 September 2024.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), *Struktur Organisasi*.
<https://baznas.go.id/struktur-baznas> Diakses tanggal 04 September 2024.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). “Tentang Kami.” Diakses 04 September 2024. <https://baznas.go.id/baznas-profile>.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). “Visi dan Misi.” Diakses 04 September 2024. <https://baznas.go.id/struktur-baznas>.

Badan Kebijakan Fiskal. “Tingkat Kemiskinan Berhasil Ditahan Rasio Gini Menurun.” Jakarta: Badan Kebijakan Fiskal.
<https://kemenkeu.go.id>. Diakses 09 Mei 2023.

BAZNAS Pusat Kajian Strategis. “Metode Penentuan Target Pengumpulan Zakat BAZNAS RI, BAZNAS Provinsi, BAZNAS Kabupaten/Kota, dan LAZ Se-Indonesia.” <https://puskasbaznas.com/publications/published/pwps/1879-metode-penentuan-target-pengumpulan-zakat-baznas-ri-baznas-provinsi-baznas-kabupaten-kota-dan-laz-se-indonesia>. Diakses 07 September 2024.

BAZNAS RI. “BAZNAS RI Bantu Berdayakan Penyandang Disabilitas Daksa Untuk Memiliki Usaha Mandiri.” [BAZNAS RI Bantu Berdayakan Penyandang Disabilitas Daksa Miliki Usaha Mandiri - BAZNAS](#), Diakses 04 September 2024.

BAZNAS. ‘Berdaya Bersama BAZNAS, Nikmatul Penyandang Disabilitas Berhasil Dongkrak Ekonomi Keluarga.’ https://baznas.go.id/berkah-zakat/Berdaya_Bersama_BAZNAS,_Nikmatul_Penyandang_Disabilitas_Berhasil_Dongkrak_Ekonomi_Keluarga/262. Diakses 07 September 2024.

BAZNAS. “Siaran Pers.” <https://baznas.go.id/news-all>. Diakses 07 September 2024.

Gandhwangi, Sekar. “Data Kependudukan Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Dimulai dari Pendataan.” Jakarta: Kompas.

<https://www.kompas.id/baca/humaniora/2023/01/03/pemberdayaan-penyandang-disabilitas-dimulai-dari-pendataan>. Diakses 09 Mei 2023.

Nassar, M. Fuad. “Pandangan Agama dan Masyarakat.” Kementerian Agama Republik Indonesia.

<https://kemenag.go.id/opini/difabel-dalam-pandangan-agama-dan-masyarakat-hi3ww1>. Diakses 31 Januari 2024.

Perwakilan Kalimantan Selatan. “Memenuhi Hak Difabel.”
OMBUDSMAN RI.
<https://www.ombudsman.go.id/perwakilan/news/r/pwkintern al---memenuhi-hak-difabel>. Diakses 10 Juni 2023.

Lampiran 4 Hasil Plagiarisme

SRI AUDIAH KAMELIA MZW

INFORME DE ORIGINALIDAD

31	%	32%	7%	14%
INDICE DE SIMILITUD	FUENTES DE INTERNET	PUBLICACIONES	TRABAJOS DEL ESTUDIANTE	

FUENTES PRIMARIAS

1	repository.radenintan.ac.id	6%
2	repository.iiq.ac.id	6%
3	repository.uin-suska.ac.id	2%
4	publish.ojs-indonesia.com	2%
5	repository.iainpare.ac.id	2%
6	docplayer.info	2%
7	www.prosiding.seminar-id.com	1%
8	repository.metrouniv.ac.id	1%
9	repo.iain-tulungagung.ac.id	1%
10	www.kemenag.go.id	1%

11	repository.uinbanten.ac.id	1 %
12	id.123dok.com	1 %
13	prosiding-old.pnj.ac.id	1 %
14	Submitted to IAIN Pontianak Trabajo del estudiante	1 %
15	text-id.123dok.com	1 %
16	magisterhukum.univpancasila.ac.id	1 %
17	digilib.uinkhas.ac.id	1 %
18	repository.pnj.ac.id	1 %
19	ombudsman.go.id	1 %
20	etheses.iainponorogo.ac.id	1 %
21	www.republika.id	1 %

Excluir citas

Apagado

Excluir coincidencias < 1%

Excluir bibliografía

Apagado

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis Sri Audiah Kamelia NIM 20120045, dengan judul “Hubungan Pendayagunaan Zakat dengan Pengembangan Sumber Daya Manusia Penyandang Disabilitas Pada Program Disabilitas Berdaya di BAZNAS RI”. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Memulai pendidikan formal di Taman Kanak-Kanak (TK) Al-Masimiyah pada tahun 2007-2008. Pada tahun 2008-2014, penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar (SD) Negeri 04 Cinangka, pada tahun 2014-2017 melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islamiyah Sawangan Kota Depok, kemudian pada tahun 2017-2020 penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Islamiyah Ciputat, dan pada tahun 2020-2024 penulis menempuh pendidikan Strata 1 (S1) di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI), Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf.

Saat berkuliah di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, penulis aktif mengikuti organisasi internal kampus. Pada tahun 2022-2023, penulis menjabat sebagai staff Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) Dema FSEI IIQ Jakarta, kemudian dilanjutkan pada tahun 2023-2024 sebagai Koordinator Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) Dema FSEI IIQ Jakarta. Alhamdulillah atas rahmat dan pertolongan Allah SWT. Diiringi motivasi yang tinggi, kerja keras, usaha, doa, dan dukungan keluarga, sahabat, dan para dosen penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat. Aamiin



PERPUSTAKAAN

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703
Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME

Nomer : 012/Perp.IIQ/SYA.MZW/IX/2024

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Seandy Irawan
Jabatan : Perpustakaan

NIM	20120045	
Nama Lengkap	SRI AUDIAH KAMELIA	
Prodi	MZW	
Judul Skripsi	HUBUNGAN PENDAYAGUNAAN ZAKAT DENGAN PENGEMBANGAN SDM PENYANDANG DISABILITAS PADA PROGRAM DISABILITAS BERDAYA DI KABUPATEN BOGOR	
Dosen Pembimbing	MULFI AULIA, M.A.	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarisme)	Cek 1. 31%	Tanggal Cek 1: 11 September 2024
	Cek. 2.	Tanggal Cek 2:
	Cek. 3.	Tanggal Cek 3:
	Cek. 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek. 5.	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1//IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar **35%**, maka hasil skripsi di atas dinyatakan **bebas** plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 11 September 2024
Petugas Cek Plagiarisme



Seandy Irawan S.I.P